

Kontrak karya emas di Indonesia

Adijaniwati Utari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20202456&lokasi=lokal>

Abstrak

Metode Penelitian yang dipergunakan dalam karya tulis ini adalah metode penelitian normatif yang dikombinasikan dengan penelitian lapangan. Demam emas mulai melanda Indonesia sejak tahun 1976 dimana harga minyak sebagai sumber utama devisa negara mulai turun dalam pasaran Interna-Sional. Usaha pertambangan emas ini membutuhkan modal yang besar, keahlian dan teknologi yang tinggi. Oleh karena itu sampai saat ini kerjasama dengan pihak asing yang berpengalaman dianggap sebagai suatu jalan yang terbaik. Sampai saat ini jenis kontrak yang dipergunakan adalah kontrak karya. Kontrak karya dalam bidang pertambangan emas adalah suatu perjanjian dimana para pihaknya terdiri dari pemerintah Indonesia (Departemen Pertambangan Umum) dan Kontraktor. Hubungan yang ada adalah hubungan kooperasi atau pemberian kuasa sesuai pasal 1792 BW. Kontraktor terdiri dari pihak pribumi, sebagai pemilik kuasa pertambangan dan pihak asing sebagai pemilik modal dan teknologi. Dengan adanya unsur asing maka kontrak karya. dapat juga dimasukkan dalam jenis kontrak penanaman modal asing. Apabila dihubungkan dengan teori perikatan Hukum Perdata Barat maka kontrak karya termasuk dalam perjanjian tak bernama karena tidak diatur oleh Undang-undang. Jadi bentuk kontrak karya ini didasarkan pada kebebasan berkontrak sesuai dengan Pasal 1338 BW.

<hr>